



## LAPORAN PENELITIAN

# SIKAP TUTOR PGSD UNIVERSITAS TERBUKA TERHADAP PROGRAM TUTORIAL

Oleh:

Drs. Teguh, M.Pd, NIP 131792656

Dra. Yuliani Narzet, M.Pd, NIP 131793914

LEMBAGA PENELITIAN-UNIVERSITAS TERBUKA  
2003

## Lembar Pengesahan Laporan Penelitian Lembaga Penelitian-UT

- |                            |   |
|----------------------------|---|
| 1. a. Judul Penelitian     | : Sikap Tutor PGSD Universitas Terbuka terhadap Program Tutorial                      |
| b. Bidang Penelitian       | : Pendidikan  |
| c. Klasifikasi Penelitian  | : Penelitian Madya  |
| d. Bidang Ilmu             | : -   |
| 2. Ketua Peneliti          |   |
| a. Nama Lengkap dan gelar  | : Drs. Teguh, M.Pd  |
| b. NIP                     | : 131792656   |
| c. Golongan kepangkatan    | : Penata/III-c  |
| d. Jabatan akademik        | : Lektor  |
| e. Fakultas/Unit Kerja     | : FKIP/UPBJJ Palembang  |
| 3. Anggota tim peneliti    |   |
| a. Jumlah anggota          | : 1 orang   |
| b. Nama anggota/Unit Kerja | : Dra. Yuliani Narzet, M.Pd/UPBJJ Palembang   |
| 4. Lama Penelitian         | : 6 (enam) bulan  |
| 5. Biaya Penelitian        | : Rp. 3.582.500,00<br>(tiga juta lima ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah) |
| 6. Sumber Biaya            | : UT  |

Palembang, 24 Desember 2003

Mengetahui,  
Kepala UPBJJ

H. Gustam Idris, S.H., M.Hum  
NIP 130365903

Ketua Peneliti,

Drs. Teguh, M.Pd  
NIP 131792656

Mengetahui,  
Ketua Lembaga Penelitian UT

Dr. H. Udan S Winataputra, M.A.  
NIP 130367151

Menyetujui  
Kepala Pusat Litga

Dr. Sugilar  
NIP 131671932

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya berbagai program tutorial yang ada Universitas Terbuka (UT) terutama program PGSD yaitu program D2 proyek, swadana, penjaskes, dan program S1 PGSD, dengan para tutor yang berbeda latar belakang pendidikan dan pengalaman. Para tutor untuk program D2 PGSD guru kelas dan penjaskes proyek diberi penataran oleh Dinas Diknas tingkat propinsi sedang tutor D2 PGSD Swadana tidak diadakan penataran khusus untuk memberikan tutorial, dan untuk program S1 PGSD para tutor diambil dari dosen UT yang ada di UPBJJ dan dosen dari perguruan tinggi pembina, yaitu Unsri. Dengan demikian memungkinkan untuk adanya perbedaan sikap pandang terhadap program tutorial yang dilaksanakan oleh UT tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Melihat sikap tutor PGSD secara keseluruhan terhadap program tutorial program penyetaraan D2 dan program sarjana S1 PGSD UT, (2) Melihat perbedaan sikap dari kelompok tutor PGSD (D2 Proyek, D2 Swadana, D2 Penjaskes, dan S1) terhadap program tutorial program D2 dan S1.

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Sumatera Selatan dengan populasi seluruh tutor yang ada dan sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling purposif yang berjumlah tutor D2 proyek 25, tutor D2 swadana 30, tutor D2 penjaskes 15 dan tutor S1 PGSD berjumlah 13 orang.

Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dilakukan penskoran dengan skala Likert dan ditabulasi untuk memperoleh nilai rata-rata, standar deviasi untuk melihat sikap tutor terhadap program tutorial diantaranya dengan persentase dan untuk melihat perbedaan sikap dilakukan uji statistik dengan Anova Pembandingan Ganda Scheffe.

Dari analisis statistik diperoleh kesimpulan bahwa seluruh tutor mempunyai sikap positif terhadap program tutorial. Tutor D2 proyek dan S1 PGSD memiliki sikap yang lebih tegas bila dibandingkan dengan dua kelompok tutor lainnya, yaitu tutor D2 swadana dan D2 penjaskes. Di samping itu, program tutorial perlu mendapat perhatian khusus demi peningkatan mutu atau kualitas tutorial itu sendiri.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik dan karunia-Nya penelitian yang berjudul "*Sikap Tutor PGSD Universitas Terbuka Terhadap Program Tutorial*" dapat diselesaikan.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari banyak sumbang saran, kritik dan teguran yang diberikan oleh berbagai pihak sehingga mendorong peneliti untuk bekerja lebih giat dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu semua, peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan ucapan banyak terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Udin Saripuddin Winataputra, M.A., selaku Kepala Lembaga Penelitian Universitas Terbuka yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengadakan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sugilar, selaku Kepala Penelitian Kelembagaan yang telah sudi memberikan bimbingan dalam peneliti menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak H. Gustam Idris, S.H., M.Hum, selaku kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Univeristas Terbuka Palembang yang telah memberikan dorongan dan semangat kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.
4. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih mempunyai kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut di atas. Harapan penulis, semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Palembang, Nopember 2003

Peneliti



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	
LEMBAR PENGESAHAN .....	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	V
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
 BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II     TINJAUAN PUSTAKA	
A. Program PGSD Universitas Terbuka.....	5
B. Sistem Belajar Mahasiswa PGSD UT.....	6
C. Peranan Tutor dalam Tutorial pada Program D2 dan S1 PGSD .....	7
D. Sikap Tutor terhadap Program Tutorial pada Program PGSD .....	8
 BAB III    METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian .....	13
B. Penarikan Sampel .....	13
C. Metode Pengumpulan Data.....	14
D. Metode Analisis Data.....	15
 BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sikap Tutor S1 PGSD terhadap Program Tutorial .....	17
B. Sikap Tutor D2 PGSD Proyek terhadap Program Tutorial ...	19
C. Sikap Tutor D2 PGSD Swadana terhadap Program Tutorial ...	22
D. Sikap Tutor D2 PGSD Penjaskes terhadap Program Tutorial .....	25
E. Perbedaan Sikap Tutor Program D2 Proyek, Swadana, Penjaskes, dan S1 PGSD .....	26
 BAB V     KESIMPULAN	
A. Kesimpulan .....	28
B. Saran-Saran.....	28
DAFTAR RUJUKAN.....	
LAMPIRAN.....	

**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 Kecamatan Penyelenggara Program PGSD dalam Propinsi Sumatera Selatan yang Dijadikan Sampel .....	14
3.2 Komponen Objek Sikap.....	15

Universitas Terbuka

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Konsepsi Skematik Sikap dari Rosenberg dan Hovland (Fishbein dan Ajzen dalam Azwar, 1993:8; dalam Mardianto, 2000:18).....	10
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	12

Universitas Terbuka

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuesioner untu Tutor Program D2 dan S1 PGSD Universitas Terbuka	30
2 Tabel 1 Sikap Tutor D2 PGSD Proyek.....	34
3 Tabel 2 Sikap Tutor D2 Swadana.....	35
4 Tabel 3 Sikap Tutor D2 Penjaskes.....	36
5 Tabel 4 Sikap Tutor S1 PGSD.....	37
6 Tabel 5 Data Skor Sikap Tutor Program D2 Proyek, Swadana, Penjaskes dan S1 PGSD.....	38
7 Tabel 6 Data Rata-rata Skor Sikap Tutor Program D2 Proyek, Swadana, Penjaskes dan S1 PGSD.....	39
8 Tabel 7 Ringkasan Anova Sikap Tutor PGSD.....	40
9 Tabel 8 Pembanding Ganda Scheffe Sikap Tutor PGSD.....	41
10 Perhitungan Metode Pembanding Ganda Scheffe .....	42
11 Identitas Peneliti.....	43
12 Surat Tugas .....	45
13 Berita Acara Pelaksanaan Seminar .....	46
14 Daftar Hadir Seminar Penelitian.....	47



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Universitas Terbuka (UT) sebagai perguruan tinggi penyelenggara pendidikan jarak jauh banyak mengandalkan proses belajar mengajar pada para mahasiswa dan dibantu oleh para tutor. Untuk program penyetaraan D2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Guru Kelas, Penjaskes, dan S1 PGSD kegiatan pembelajarannya terdiri dari belajar mandiri, tutorial, praktek/praktikum, dan PKM bagi mahasiswa D2 PGSD atau PKMP bagi mahasiswa S1 PGSD.

Kegiatan belajar mandiri sangat diharapkan dapat menjadi tujuan akhir dari semua bentuk bantuan belajar yang diupayakan di UT. Sedangkan tutorial adalah program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan yang bertujuan untuk memicu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Kegiatan tutorial tatap muka selama ini dilaksanakan atas kerjasama UT dengan pengelola daerah. Di mana para tutor untuk program D2 PGSD direkrut dari dosen UT yang ada di UPBJJ dan para guru SD, SLTP, SMU, pengawas atau dosen perguruan tinggi lain yang ada di wilayah tersebut. Untuk program sarjana S1 PGSD, para tutor meliputi para dosen UT yang ada di UPBJJ dan dosen dari perguruan tinggi pembina.

Dengan adanya perbedaan jenjang dan jenis program ini, dimungkinkan adanya perbedaan sikap para tutor terhadap program tutorial. Hal ini terlihat dari

cara para tutor memberikan tutorial di beberapa kelompok belajar. Para tutor memberikan ceramah kepada para mahasiswa layaknya dosen memberikan kuliah. Sehingga para mahasiswa tidak aktif dalam mengikuti tutorial yang diselenggarakan. Ditambah lagi dengan tidak adanya wewenang tutor untuk memberikan nilai kepada mahasiswa. Apakah hal ini disebabkan oleh tidak siapnya para tutor dalam memberikan materi tutorial atau memang para mahasiswa kurang siap dan kurang motivasi belajar yang menyebabkan banyak mahasiswa yang tidak selesai tepat pada waktunya.

Hasil pengamatan di lapangan di saat tutorial, tampak para tutor dan para mahasiswa yang menyelenggarakan kegiatan tutorial terkesan kurang siap. Kekurangsiapan tersebut nampak dalam kegiatan tutorial yang kurang hidup, tutor hanya memberikan kuliah saja. Para mahasiswa tampak tidak bersemangat dalam mengikuti tutorial yang dilaksanakan. Para mahasiswa tidak bertanya tentang materi modul dan tidak melakukan diskusi kelompok di luar tutorial. Seharusnya para tutor inilah yang diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam memahami materi modul dalam proses tutorial, sehingga penguasaan materi modul dapat dikuasai dengan lebih baik oleh para mahasiswa. Oleh karena itulah UT mewajibkan para mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tutorial (UT, 2002:37). Para mahasiswa akan belajar dalam kelompok sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh para pengelola di daerah. Proses tutorial ini dipandu oleh para tutor mata kuliah masing-masing untuk membantu para mahasiswa meningkatkan pemahaman materi modul.

Di samping membantu para mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman materi modul, para tutor hendaknya juga dapat memotivasi para mahasiswa dalam

belajar dan dalam mengikuti tutorial. Walaupun tutorial bersifat wajib, namun kegiatan tutorial nampaknya tidak begitu aktif terutama bagi beberapa mahasiswa yang terkadang tidak hadir dalam kegiatan tutorial. Celakanya hasil ujian akhir semester (UAS) mahasiswa ini cukup baik dibandingkan dengan hasil UAS mahasiswa yang mengikuti kegiatan tutorial.

Menurut hasil penelitian Martini (1994) sikap para mahasiswa D2 PGSD baik proyek, swadana, maupun cicilan positif terhadap program penyetaraan D2 ini. Dalam arti para mahasiswa sangat mendukung penyelenggaraan program D2 ini termasuk di dalamnya program tutorial, padahal kenyataan di lapangan program tutorial yang diikuti oleh para mahasiswa kurang begitu bergairah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti sikap para tutor dalam program tutorial program D2 baik proyek, swadana, maupun penjaskes serta program sarjana S1 PGSD. Apalagi saat ini para tutor untuk program D2 diberi wewenang untuk membuat atau menyusun dan memberikan nilai tugas mandiri dari matakuliah yang ditutorkan. Dan untuk program sarjana S1 PGSD para tutor diberi wewenang untuk memberikan nilai dari tugas tutorial tatap muka rancangan khusus (TTMRK) ini dengan kontribusi 30% terhadap nilai akhir mahasiswa.

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah sikap para tutor terhadap program tutorial Program D2 dan S1 PGSD?

2. Apakah ada perbedaan sikap antara kelompok tutor PGSD (S1, D2 Proyek, D2 Swadana, dan D2 Penjaskes)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk:

1. Melihat sikap tutor PGSD secara keseluruhan terhadap program tutorial program penyetaraan D2 dan program sarjana S1 UT
2. Melihat perbedaan sikap dari kelompok tutor PGSD (D2 Proyek, D2 Swadana, D2 Penjaskes, dan S1) terhadap program tutorial program D2 dan S1

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat

1. Bagi pengelola program D2 dan S1 PGSD, khususnya UPBJJ Palembang sebagai masukan untuk evaluasi program pengadaan, pembinaan dan peningkatan kualitas tutor agar dapat menentukan berbagai langkah strategi perekrutan dan pembinaan tutor di masa yang akan datang.
2. Bagi para tutor PGSD UT dalam mengetahui sikap mereka secara bersama terhadap program tutorial.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Program PGSD Universitas Terbuka**

Mulai tahun 1990 UT telah menyelenggarakan program penyetaraan D2 bagi para guru sekolah dasar (SD) terutama bagi para guru yang berstatus pegawai negeri. Kemudian untuk mempercepat peningkatan jumlah lulusan D2, dibuka program swadana bagi para guru SD yang tidak mendapat biaya pemerintah. Tidak hanya sebatas jenjang pendidikan D2, para guru SD dituntut juga untuk melanjutkan ke program jenjang sarjana S1 PGSD untuk peningkatan profesionalitas para guru ini dalam mengajar di SD. Program sarjana S1 PGSD ini mulai diselenggarakan tahun 2001.

##### **1) Program D2 PGSD**

Program penyetaraan D2 PGSD ini meliputi program proyek yang mahasiswanya dibiayai oleh pemerintah, program swadana yang biaya kuliahnya ditanggung sendiri oleh mahasiswa, dan program penjaskes khusus untuk para guru pendidikan jasmani dan kesehatan. Semua matakuliah yang ditawarkan dalam kurikulum wajib diikuti oleh para mahasiswa D2 PGSD.

Para tutor program D2 PGSD meliputi para guru SD, SLTP, SLTA, para pengawas serta dosen perguruan tinggi lain atau dosen PGSD UT yang ada di daerah tersebut. Para tutor program D2 PGSD proyek dan penjaskes mendapat

penataran dari Dinas Pendidikan Propinsi, dan tutor program D2 swadana secara resmi tidak mendapatkan penataran tentang penyelenggaraan program D2 PGSD.

## **2) Program Sarjana S1 PGSD**

Program sarjana S1 PGSD merupakan program pendidikan dalam jabatan kelanjutan dari program D2 PGSD dimaksudkan memberikan peluang kepada guru SD untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas diri guru SD yang profesional (UT, 2002:1). Pada program sarjana S1 PGSD tidak semua matakuliah yang ditawarkan dalam silabus ditutorialkan. Ada matakuliah yang dipelajari sendiri oleh para mahasiswa. Tutorial program sarjana S1 PGSD termasuk dalam kelompok TTMRK.

Para tutor program sarjana S1 PGSD berasal dari UPBJJ dan dari FKIP Universitas Sriwijaya sebagai perguruan tinggi pembina. Para tutor ini juga tidak mendapatkan penataran khusus mengenai penyelenggaraan program ini.

### **B. Sistem Belajar Mahasiswa PGSD UT**

Baik mahasiswa program penyetaraan D2 PGSD maupun program sarjana S1 PGSD dalam belajar menggunakan sistem belajar jarak jauh. Dalam sistem ini mahasiswa dituntut belajar secara mandiri yaitu dengan cara memiliki prakarsa sendiri, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman di lapangan atau pekerjaan.

Kemampuan belajar banyak bergantung pada kecepatan membaca dan memahami isi bacaan. Untuk dapat belajar mandiri secara efektif, mahasiswa dituntut memiliki disiplin diri, inisiatif dan motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar mandiri dapat dilakukan secara perorangan atau dalam kelompok dengan

menggunakan bahan ajar cetak atau noncetak sebagai sumber. Selain belajar mandiri, mahasiswa wajib mengikuti tutorial, praktek/praktikum, dan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) bagi mahasiswa D2 PGSD atau Pemantapan Kemampuan Mengajar Profesional (PKMP) bagi mahasiswa S1 PGSD.

Selama mahasiswa mengikuti program ini, mahasiswa tidak perlu meninggalkan tugas pokok sehari-hari sebagai guru, sehingga mahasiswa dapat belajar sambil bekerja (*part time student*). Inilah keunggulan dari sistem belajar jarak jauh yang dikembangkan oleh UT.

### **C. Peranan Tutor dalam Tutorial pada Program D2 dan S1 PGSD**

Mahasiswa UT dituntut untuk dapat belajar secara mandiri, namun dalam kenyataan banyak mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan cukup untuk belajar secara mandiri. Keadaan ini disebabkan oleh banyak faktor antara lain oleh kebiasaan tergantung kepada informasi langsung pengajar yang diserap melalui pertemuan tatap muka. Untuk mengatasi kendala tersebut diperlukan tenaga tutor (Wardani, 1992/1993:1).

Dalam proses tutorial, tutor berperan sebagai teman sejawat, sesuai dengan pengertian tutor itu sendiri. Dengan demikian mahasiswa lebih leluasa dalam bertanya mengenai materi modul yang dianggap sulit. Proses tutorial diharapkan terjadi dalam keadaan menyenangkan karena belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana menyenangkan (Klin dalam Dryden dan Vos, 2000:22). Dan seseorang yang diajar melalui kegiatan tutorial lebih mampu menguasai bahan karena ia dapat belajar melalui proses pengkajian dan bukan proses menghafal

(Fowle, Ehly dan Larsen, dalam Winataputra & Wardani, 1992/1993:2; dalam UT, 2001:4).

#### **D. Sikap Tutor terhadap Program Tutorial pada Program PGSD**

##### **1) Pengertian Sikap**

Hingga saat ini sikap telah banyak didefinisikan oleh para ahli dalam berbagai versi. Menurut Allen, Guy, dan Edgley, 1980 (dalam Azwar, 1998:3) istilah sikap digunakan pertama kali oleh Herbert Spencer pada tahun 1862 yang berarti status mental seseorang. Pada awal penggunaan konsep sikap sering dikaitkan dengan konsep mengenai postur fisik atau posisi tubuh seseorang (Wrightsmann & Deaux, 1981, dalam Azwar, 1998:4). Thurstone (dalam Mueller, 1986:4) menyatakan bahwa sikap meliputi (1) pengaruh atau penolakan, (2) penilaian, (3) suka atau tidak suka, atau (4) kepositifan atau kenegatifan terhadap suatu obyek psikologis. Menurut Berkowitz 1972 (dalam Azwar, 1998:4) ada lebih dari tigapuluh definisi sikap. Dari puluhan definisi sikap itu pada umumnya dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga kerangka pemikiran.

Kerangka pemikiran pertama diwakili oleh para ahli psikologi seperti Louis Thurstone (1928), Rensis Likert (1932), dan Charles Osgood. Menurut mereka sikap adalah suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak pada obyek tersebut. Menurut Thurstone sikap adalah derajat afek positif atau afek negatif terhadap suatu objek psikologis.

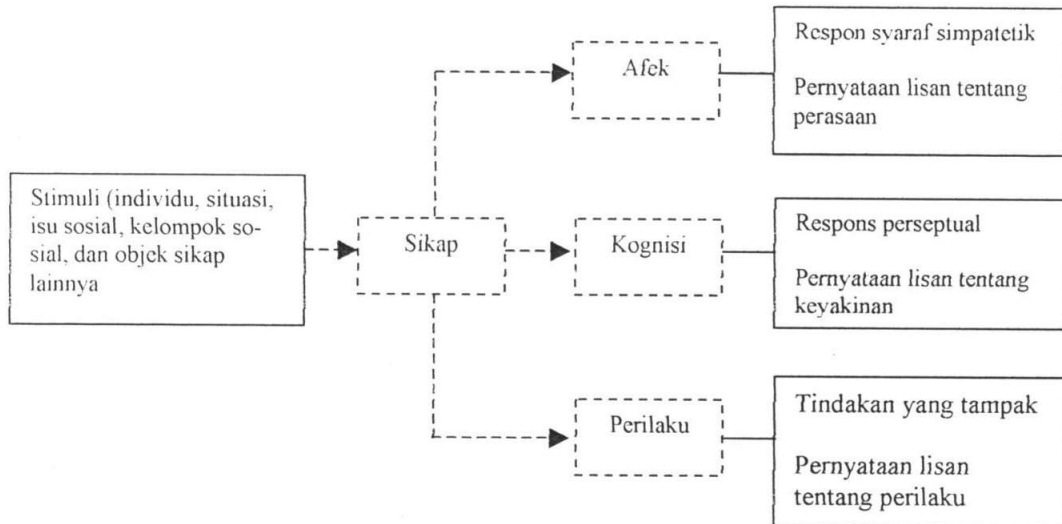
Kerangka pemikiran kedua diwakili oleh Chave (1928), Bogardus (1931), LaPierre (1934), Mead (1934), dan Gordon Allport (1935). Menurut kelompok ini



sikap merupakan semacam kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek dengan cara-cara tertentu. Menurut LaPierre sikap adalah suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respons terhadap stimuli sosial yang telah terkondisikan.

Kerangka pemikiran ketiga diwakili oleh Secord dan Backman. Kelompok ini berorientasi pada skema triadik. Kelompok ini mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya.

Dari ketiga kerangka pemikiran itu, penelitian ini berorientasi pada kerangka pemikiran ketiga. Hal ini sesuai dengan pendapat Katz dan Skotland (1959) dan Smith (1947) yang menyatakan bahwa konsepsi respons-respons sikap yang bersikap kognitif, afektif, dan konatif sebagaimana dalam skema triadik bukan sekedar cara klasifikasi definisi sikap melainkan suatu telaah yang lebih dalam. Rosenberg dan Hovland 1960 (Ajzen, 1988 dalam Azwar, 1993) menempatkan komponen afeksi, kognisi, dan konasi sebagai faktor jenjang pertama dalam suatu model hirarkis. Ketiga komponen itu didefinisikan tersendiri dan kemudian dalam abstraksi yang lebih tinggi membentuk konsep sikap sebagai faktor tunggal jenjang ke dua. Perhatikan Gambar 1 berikut.



Gambar 2.1 Konsepsi Skematik Sikap dari Rosenberg dan Hovland (Fishbein dan Ajzen dalam Azwar, 1993:8; dalam Mardianto, 2000:18)

## 2) Komponen-Komponen Sikap

Komponen sikap meliputi komponen kognitif, afektif, dan konatif.

Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu memiliki sikap mengenai apa yang berlaku atau apa yang benar bagi objek sikap. Kepercayaan ini datang dari apa yang kita lihat atau apa yang telah kita ketahui. Berdasarkan pada apa yang kita lihat itu kemudian terbentuk suatu ide mengenai sifat atau karakteristik umum suatu objek. Kita melihat, misalnya, ayam bertelur, bebek bertelur, burung dara bertelur, elang bertelur, dan karena itulah kita percaya bahwa pelican dapat bertelur.

Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut aspek emosional subyektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum, komponen afektif disamakan dengan perasaan terhadap sesuatu. Namun, pengertian perasaan pribadi seingkali sangat berbeda perwujudannya bila dikaitkan dengan sikap. Sebagai contoh, dua orang yang mempunyai sikap negatif terhadap daging kuda, yang seorang tidak menyukai daging kuda berkaitan dengan bentuk perasaan aneh pada

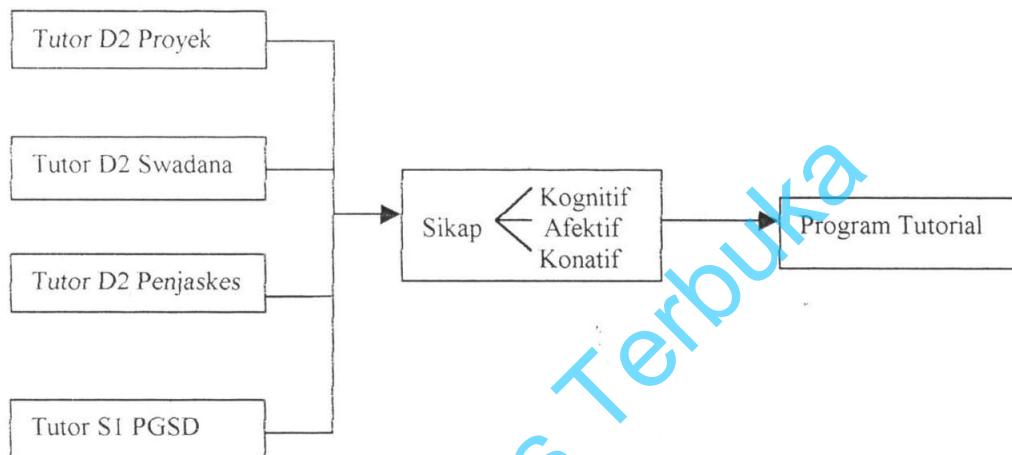
daging kuda, sedangkan yang lainnya tidak menyukai daging kuda dalam bentuk rasa takut kalau-kalau daging kuda mengandung sesuatu yang tidak baik bagi kesehatan.

Komponen konatif dalam struktur sikap merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari oleh asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Maksudnya bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku secara konsisten, selaras dengan kepercayaan dan perasaan ini membantuk sikap individual. Karena itu adalah logis untuk mengharapkan bahwa sikap seseorang akan dicerminkan dalam bentuk tendensi perilaku terhadap obyek. Apabila orang percaya bahwa daging kuda tidak enak rasanya, dan ia merasa tidak suka pada daging kuda, maka wajarlah apabila ia tidak akan mau makan daging kuda.

### 3) Hubungan Antar Ketiga Komponen Sikap

Konsisten antara pengetahuan dan sikap dalam membentuk perilaku seseorang banyak dibahas oleh para ahli dengan mengemukakan berbagai teori. Untuk itu Azwar (1998) menegaskan bahwa temuan-temuan penelitian mengenai hubungan antara sikap dan perilaku memang belum konklusif. Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa hubungan yang sangat lemah bahkan negatif. Sedangkan sebagian penelitian lain menemukan adanya hubungan positif yang meyakinkan.

Hubungan antara pengetahuan dengan perilaku apakah berupa pertentangan atau konsistensi dalam konteks sikap inilah yang pada gilirannya melahirkan beragam prinsip dasar teori organisasi sikap. Untuk hal inilah sikap distruktur dalam tiga komponen yaitu komponen kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari hubungan antar ketiga komponen sikap inilah dimunculkan kerangka pikir penelitian sebagai berikut.



Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian

#### 4) Sikap Tutor PGSD terhadap Program Tutorial

Sikap tutor terhadap program tutorial adalah suatu keadaan psikologis pada diri tutor yang mencerminkan struktur pengetahuan, perasaan, dan kecenderungan bertindak sehubungan dengan program tutorial. Komponen pengetahuan atau kognitif untuk menjelaskan persepsi, kepercayaan, stereotipe yang dimiliki oleh tutor tentang program tutorial. Komponen afektif atau perasaan emosional tutor terhadap program tutorial. Komponen konatif menggambarkan tendensi, kecenderungan bertindak atau bereaksi terhadap program tutorial dengan cara-cara tertentu.



### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Propinsi Sumatera Selatan. Yang menjadi populasinya adalah seluruh tutor PGSD (S1 dan D2 Proyek, Swadana, dan Penjaskes) se-Sumatera Selatan yang menutor di kelompok belajar di kecamatan/kota penyelenggara program D2 dan S1 PGSD dalam wilayah Propinsi Sumatera Selatan.

### **B. Metode Penarikan Sampel**

Metode penarikan sampel adalah metode penarikan acak berlapis. Yang menjadi lapisan adalah masing-masing kelompok tutor PGSD (S1, D2 Proyek, Swadana, dan Penjaskes). Yang menjadi sampel adalah para tutor D2 dan S1 PGSD yang menutor di kelompok belajar di kecamatan/kota penyelenggaraan program D2 dan S1 PGSD dalam Propinsi Sumatera Selatan seperti pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 3.1 Kecamatan Penyelenggara Program PGSD dalam Propinsi Sumatera Selatan yang dijadikan Sampel**

No	Kecamatan/Kabupaten	Swadana	Proyek	Penjaskes	S1	Jumlah
1	Muara Dua/OKU	0	3	5	0	8
2	Belitang/OKU	3	0	0	0	3
3	Buay Madang/OKU	3	0	5	0	8
4	Martapura/OKU	0	3	0	0	3
5	Kota Lahat/Lahat	3	0	0	8	11
6	Pagaralam	3	0	0	0	3
7	Pendopo Lintang/Lahat	0	3	0	0	3
8	Kikim/Lahat	0	3	0	0	3
9	Muara Beliti/Musirawas	0	3	0	0	3
10	Kota Lubuklinggau	0	3	5	0	8
11	Sungaililin/Banyuasin	3	0	0	0	3
12	Musibanyuasin 3/Banyuasin	0	3	0	0	3
13	Talangkelapa/Banyuasin	0	3	0	0	3
14	Betung/Banyuasin	3	0	0	0	3
15	Iilir Timur 1/Palembang	3	0	0	0	3
16	Seberang Ulu 1/Palembang	3	0	0	0	3
17	Sukarame/Palembang	3	0	0	0	3
18	Bukit Besar/JPBJJ Palembang	0	0	0	3	3
19	Lawangkidul/Muaracnim	3	0	0	0	3
20	Gunungmegang/Muaracnim	3	0	0	0	3
21	Prabumulih/Muaracnim	0	3	5	8	16
22	Talangubi/Muaracnim	3	0	0	0	3
23	Kota Muaracnim	3	0	5	0	8
24	Lempuing	3	0	0	8	11
25	Kota Kayuagung	0	0	5	0	5
26	Tanjungbatu	0	3	0	0	3
27	Indralaya	0	3	0	0	3
	Jumlah.....	42	33	30	27	132

### C. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disampaikan ke masing-masing responden yang terpilih sebagai sampel melalui Kantor Cabang Dinas Diknas Kecamatan untuk tutor D2 proyek, swadana, dan penjaskes serta untuk tutor S1 disampaikan kepada masing-masing tutor.

Adapun instrumen pengumpul data meliputi komponen sikap yaitu aspek kognitif, afektif, dan konatif. Komponen objek sikap meliputi aspek tugas tutorial, aspek tugas membimbing, aspek status profesional, aspek status ekonomi, aspek status sosial, dan kondisi kerja dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 3.2 Komponen Objek Sikap

Komponen Objek Sikap	Komponen Sikap			Total (%)
	Afektif	Kognitif	Konatif	
Aspek Tugas Tutorial	6	6	6	18
Aspek Tugas Membimbing	6	6	6	18
Aspek Status Profesional	10	6	-	16
Aspek Status Ekonomi	10	6	-	16
Aspek Status Sosial	10	6	-	16
Aspek Kondisi Kerja	10	6	-	16
Jumlah.....	52	36	12	100

D. Metode Analisis Data

Sikap tutor PGSD diwujudkan dalam bentuk kuesioner yang mengandung unsur kognitif, afektif dan konatif. Skala disajikan dalam lima pilihan sangat setuju (SS), setuju (S), ragu (RG), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Masing-masing skala tersebut diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan positif, dan 1, 2, 3, 4, dan 5 untuk pernyataan negatif.

Instrumen penelitian ini dirancang untuk memperoleh data dan informasi objek penelitian. Beberapa langkah penyusunan instrumen yakni merumuskan indikator bagaimana tutor bersikap terhadap program tutorial, membuat item-item pertanyaan, melakukan uji coba, dan revisi instrumen.

Jawaban-jawaban yang diperoleh dari kuesioner yang memuat komponen kognitif, afektif, dan konatif dianalisis dengan menggunakan prosentase responden, rataan item dan simpangan baku, dan ANOVA pembanding ganda Scheffe untuk melihat perbedaan sikap dari masing-masing kelompok tutor PGSD.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari seluruh kuesioner yang dikirimkan via pos dan disampaikan langsung kepada para responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 132 kuesioner untuk 132 orang tutor yang terkelompok menjadi 42 orang tutor swadana, 33 orang tutor proyek, 30 orang tutor penjaskes dan 27 orang tutor S1 PGSD ternyata kuesioner yang kembali adalah sebanyak 25 kuesioner tutor D2 proyek, 30 kuesioner tutor D2 swadana, 15 kuesioner tutor penjaskes dan 13 kuesioner tutor S1 PGSD. Kami telah melakukan kortak ulang dengan para pengelola tingkat kecamatan baik melalui telepon maupun langsung kepada pengelola dan juga untuk para tutor S1 PGSD tetapi hasilnya demikian. Karena dikejar batas waktu untuk menyelesaikan laporan ini, maka kami tetap melakukan analisis terhadap data sikap dari kuesioner yang terkumpul tersebut seperti berikut.

#### **A. Sikap Tutor D2 PGSD Proyek Terhadap Program Tutorial PGSD**

Kalau kita perhatikan Tabel 1 pada Lampiran, rata-rata sikap tutor D2 proyek adalah 3.99. Ini berarti bahwa para tutor cenderung setuju dengan program tutorial PGSD. Dari 36 pernyataan ada yang mendapat skor tinggi dan ada yang mendapat skor rendah, sehingga perlu diperhatikan pernyataan-pernyataan mana yang mendapat skor tinggi dan skor rendah tersebut. Yang



menarik dari para responden tutor D2 proyek yaitu hanya terdapat satu orang saja yang skornya rendah yaitu 3.36 atau dapat dikatakan tidak dapat memutuskan sikap.

Pernyataan-pernyataan yang dianggap mendapat skor rendah yaitu di bawah 3.5 pernyataan nomor 5, 19, 21, 22 dan 24. Pernyataan nomor 5: "saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD UT sebaiknya dilakukan seperti kuliah saja". Pernyataan nomor 19: "menurut saya dari segi ekonomi, honorarium tutor program PGSD kurang memadai". Pernyataan nomor 21: "honorarium tutorial program PGSD cepat dan lancar sehingga membuat saya senang menjadi tutor PGSD". Pernyataan nomor 22: "honorarium tutorial program PGSD kecil dan lambat keluarnya membuat saya tidak senang". Pernyataan nomor 24: "honorarium tutorial program PGSD tidak sesuai dengan jerih payah saya". Para tutor memberikan skor yang rendah untuk pernyataan-pernyataan tersebut atau dapat dikatakan para tutor cenderung tidak dapat memutuskan sikap terhadap pernyataan yang diberikan tersebut.

Adapun pernyataan-pernyataan yang mendapat skor tinggi di atas 3.5 adalah pernyataan nomor 1, 2, 6, 10, 15. Pernyataan nomor 1: "jika saya diminta untuk menjadi tutor program PGSD saya bersedia karena menambah wawasan saya dalam mengajar". Pada pernyataan ini semua responden menyatakan setuju untuk menjadi tutor bila mereka diminta. Pernyataan nomor 2: "jika saya diminta untuk memberikan tutorial pada program PGSD saya tidak mau karena tutorial merupakan pekerjaan yang membosankan". Sesuai dengan pernyataan nomor 1, pada pernyataan nomor 2 ini, mereka memberikan skor tinggi karena mereka beranggapan tutorial itu bukan merupakan pekerjaan yang membosankan dan



mereka mau menjadi tutor apabila diminta. Pernyataan nomor 6: “saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD perlu ditingkatkan kualitasnya”. Ya, melihat di lapangan nampaknya program tutorial perlu peningkatan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tutorial. Pernyataan nomor 10: “saya tidak senang membimbing mahasiswa PGSD karena banyak menyita waktu saya”. Pada pernyataan ini, sebetulnya tutor senang memberikan bimbingan kepada para mahasiswa. Dan pernyataan nomor 15: “saya suka menjadi tutor program PGSD karena sesuai dengan profesi saya sebagai dosen/guru/tenaga pendidik”. Para tutor adalah para guru, dosen, ataupun para pendidik yang ada di jajaran diknas. Dari keseluruhan skor tersebut, maka dapat dikatakan bahwa para tutor program D2 proyek bersikap setuju dengan pernyataan-pernyataan yang diberikan tersebut.

#### **B. Sikap Tutor D2 PGSD Swadana Terhadap Program Tutorial PGSD**

Bila diperhatikan Tabel 2 pada Lampiran, rata-rata sikap tutor D2 swadana adalah 3.90. Ini berarti bahwa para tutor cenderung setuju dengan program tutorial PGSD. Dari 36 pernyataan yang diberikan, ada yang mendapat skor tinggi dan mendapat skor rendah. Dari 30 responden terdapat 3 orang yang mendapat skor rendah, di bawah 3.5 yaitu 3,39 dan 3.42, lainnya di atas 3,5.

Pernyataan-pernyataan yang mendapat skor rendah, di bawah 3.5 adalah pernyataan nomor 5, 19, 21, 22, dan 24. Pernyataan nomor 5: “saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD UT sebaiknya dilakukan seperti kuliah saja”. Pernyataan nomor 19: “menurut saya dari segi ekonomi, honorarium tutor program PGSD kurang memadai”. Pernyataan nomor 21: “honorarium tutorial program PGSD cepat dan lancar sehingga membuat saya senang menjadi tutor

PGSD". Pernyataan nomor 22: "honorarium tutorial program PGSD kecil dan lambat keluarnya membuat saya tidak senang". Pernyataan nomor 24: "honorarium tutorial program PGSD tidak sesuai dengan jerih payah saya". Para tutor memberikan skor yang rendah untuk pernyataan-pernyataan tersebut atau dapat dikatakan para tutor tidak dapat memutuskan sikap terhadap pernyataan yang diberikan.

Adapun pernyataan-pernyataan yang mendapat skor tinggi yaitu 4.0 ke atas ada 23 pernyataan atau 63,88% yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 27, 28, 30, 31, 32, 34, 35 dan 36. Pernyataan nomor 1: "jika saya diminta untuk menjadi tutor program PGSD saya bersedia karena menambah wawasan saya dalam mengajar". Pada pernyataan ini semua responden menyatakan setuju untuk menjadi tutor bila mereka diminta. Pernyataan nomor 2: "jika saya diminta untuk memberikan tutorial pada program PGSD saya tidak mau karena tutorial merupakan pekerjaan yang membosankan". Sesuai dengan pernyataan nomor 1, pada pernyataan nomor 2 ini, mereka memberikan skor tinggi karena mereka beranggapan tutorial itu bukan merupakan pekerjaan yang membosankan. Pernyataan nomor 3: "saya suka memberikan tutorial pada program PGSD karena yang dihadapi adalah orang dewasa". Pernyataan nomor 4: "saya tidak suka memberikan tutorial pada program PGSD UT karena mahasiswanya sudah tua dan sulit mengerti". Pernyataan nomor 6: "saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD perlu ditingkatkan kualitasnya". Pernyataan nomor 7: "bagi saya, membimbing mahasiswa PGSD cukup menyenangkan karena mereka sudah dewasa dan cepat mengerti". Pernyataan nomor 9: "saya senang membimbing mahasiswa PGSD karena saya banyak

belajar dari mereka”. Pernyataan nomor 10: “saya tidak senang membimbing mahasiswa PGSD karena banyak menyita waktu saya”. Pernyataan nomor 11: “jika saya diminta untuk membimbing mahasiswa PGSD saya bersedia karena dapat meningkatkan keterampilan saya”. Pernyataan nomor 12: “saya tidak mau menjadi pembimbing mahasiswa PGSD walaupun diminta”. Pernyataan nomor 13: “menjadi tutor program PGSD merupakan suatu profesi membanggakan”. Pernyataan nomor 14: “menjadi tutor program PGSD merupakan profesi yang tidak dapat diandalkan”. Pernyataan nomor 15: “saya suka menjadi tutor program PGSD karena sesuai dengan profesi saya sebagai dosen/guru/tenaga pendidik”. Pernyataan nomor 16: “saya kurang suka memberikan tutorial program PGSD karena menjadi tutor hanya sewaktu dibutuhkan saja”. Pernyataan nomor 17: “saya suka memberikan tutorial pada program PGSD karena itulah memang profesi saya”. Pernyataan nomor 27: “menjadi tutor program PGSD UT cukup terpancang dalam masyarakat sekitar”. Pernyataan nomor 28: “menjadi tutor program PGSD kurang dihargai masyarakat”. Pernyataan nomor 30: “tutor program PGSD sangat dihormati oleh pengelola dan mahasiswa”. Pernyataan nomor 31: “tempat penyelenggaraan tutorial program PGSD tidak menyenangkan karena di lokal SD setempat”. Pernyataan nomor 32: “saya senang memberikan tutorial program PGSD karena hubungan antar tutor, pengelola dan UPBJJ sangat baik”. Pernyataan nomor 34: “tempat tutorial program PGSD sebaiknya di ibukota provinsi/kabupaten sehingga kurang memotivasi”. Pernyataan nomor 35: “tempat tutorial program PGSD cukup layak bagi mahasiswa untuk belajar”. Pernyataan nomor 36: “tempat tutorial program PGSD masih dapat dijangkau oleh transportasi/kendaraan umum”. Dari pernyataan-pernyataan yang mendapat skor



tinggi dapat dikatakan bahwa para tutor bersikap setuju dengan pernyataan yang diberikan.

### **C. Sikap Tutor D2 PGSD Penjaskes Terhadap Program Tutorial PGSD**

Kalau kita perhatikan Tabel 1 pada Lampiran, rata-rata sikap tutor D2 proyek adalah 3.81 . Ini berarti bahwa para tutor cenderung setuju dengan program tutorial. Dari 36 butir pernyataan tentu ada yang mendapatkan skor tinggi dan skor rendah. Oleh karena itu perlu diperhatikan pernyataan-pernyataan mana yang memiliki skor tinggi dan skor rendah tersebut.

Pernyataan-pernyataan yang mendapat skor rendah yaitu kurang dari 3.5 adalah pernyataan nomor 9, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 28, 31, 33, dan 34. Pernyataan nomor 9: "saya senang membimbing mahasiswa PGSD karena saya banyak belajar dari mereka". Pernyataan nomor 19: "menurut saya dari segi ekonomi, honorarium tutor program PGSD kurang memadai". Pernyataan nomor 21: "honorarium tutorial program PGSD cepat dan lancar sehingga membuat saya senang menjadi tutor PGSD". Pernyataan nomor 22: "honorarium tutorial program PGSD kecil dan lambat keluarnya membuat saya tidak senang". Pernyataan nomor 24: "honorarium tutorial program PGSD tidak sesuai dengan jerih payah saya". Pernyataan nomor 27: "menjadi tutor program PGSD UT cukup terpendang dalam masyarakat sekitar". Pernyataan nomor 28: "menjadi tutor program PGSD kurang dihargai masyarakat". Pernyataan nomor 31: "tempat penyelenggaraan tutorial program PGSD tidak menyenangkan karena di lokal SD setempat. Pernyataan nomor 33: "tempat tutorial program PGSD sebaiknya di ibukota provinsi/kabupaten atau kecamatan yang mudah dijangkau oleh alat

transportasi umum”. Dan pernyataan nomor 34: “tempat tutorial program PGSD jauh dari ibukota propinsi/kabupaten sehingga kurang memotivasi”. Dari pernyataan-pernyataan yang mendapat skor rendah tersebut dapat dikatakan bahwa para tutor cenderung memiliki sikap tidak dapat memutuskan terhadap pernyataan yang diberikan.

Adapun pernyataan-pernyataan yang mendapat skor tinggi, di atas 3.5 ada 25 pernyataan (69.44%) yaitu pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 25, 26, 29, 30, 32, 35, 36. Pernyataan nomor 1: “jika saya diminta untuk menjadi tutor program PGSD saya bersedia karena menambah wawasan saya dalam mengajar”. Pada pernyataan ini semua responden menyatakan setuju untuk menjadi tutor bila mereka diminta. Pernyataan nomor 2: “jika saya diminta untuk memberikan tutorial pada program PGSD saya tidak mau karena tutorial merupakan pekerjaan yang membosankan”. Sesuai dengan pernyataan nomor 1, pada pernyataan nomor 2 ini, mereka memberikan skor tinggi karena mereka beranggapan tutorial itu bukan merupakan pekerjaan yang membosankan. Pernyataan nomor 3: “saya suka memberikan tutorial pada program PGSD karena yang dihadapi adalah orang dewasa”. Memang kenyataan para mahasiswa adalah orang dewasa semua. Pernyataan nomor 4: saya tidak suka memberikan tutorial pada program PGSD UT karena mahasiswa sudah tua dan sulit mengerti”. Pernyataan nomor 5: “saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD sebaiknya dilakukan seperti kuliah saja”. Pernyataan nomor 6: “saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD perlu ditingkatkan kualitasnya”. Pernyataan nomor 7: “bagi saya, membimbing mahasiswa PGSD cukup menyenangkan karena mereka sudah dewasa dan cepat mengerti”. Pernyataan



nomor 8: “bagi saya membimbing mahasiswa PGSD sangat membosankan karena mereka sulit mengerti”. Pernyataan nomor 10: “saya tidak senang membimbing mahasiswa PGSD karena banyak menyita waktu saya”. Pada pernyataan ini, semua tutor senang memberikan bimbingan kepada para mahasiswa. Pernyataan nomor 11: “jika saya diminta untuk membimbing mahasiswa PGSD saya bersedia karena dapat meningkatkan keterampilan saya”. Pernyataan nomor 12: “saya tidak mau menjadi pembimbing mahasiswa PGSD walaupun diminta”. Pernyataan nomor 13: “menjadi tutor program PGSD merupakan suatu profesi yang membanggakan”. Pernyataan nomor 14: “menjadi tutor program PGSD merupakan profesi yang tidak dapat diandalkan”. Pernyataan nomor 15: “saya suka menjadi tutor program PGSD karena sesuai dengan profesi saya sebagai dosen/guru/tenaga pendidik”. Jadi dapat dikatakan bahwa para tutor program D2 proyek setuju untuk menjadi tutor karena sesuai dengan profesi mereka. Pernyataan nomor 16: “saya kurang suka menjadi tutor program PGSD karena menjadi tutor hanya sewaktu dibutuhkan saja”. Pernyataan nomor 18: “saya tidak bisa mengatasi masalah yang muncul dalam tutorial”. Pernyataan nomor 25: “saya tidak suka menjadi tutor program PGSD karena sudah capak tidak mendapatkan angka kredit kenaikan pangkat”. Pernyataan nomor 26: “saya senang memberikan tutorial pada program PGSD karena angka kreditnya cukup lumayan”. Pernyataan nomor 29: “kalau menjadi tutor program PGSD, saya lebih senang disebut dosen daripada tutor”. Pernyataan nomor 30: “tutor program PGSD sangat dihormati pengelola dan mahasiswa”. Pernyataan nomor 32: “saya senang memberikan tutorial program PGSD karena hubungan antar tutor, pengelola dan UPBJJ sangat baik”. Pernyataan nomor 35: “tempat tutorial program PGSD cukup layak bagi

mahasiswa untuk belajar”. Dan pernyataan nomor 36: “tempat tutorial program PGSD masih dapat dijangkau oleh transportasi/kendaraan umum”. Dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa para tutor program D2 penjaskes mendukung pernyataan tersebut.

#### **D. Sikap Tutor S1 PGSD Terhadap Program Tutorial PGSD**

Kalau kita perhatikan Tabel 4 pada Lampiran, rata-rata sikap tutor S1 PGSD adalah 4.13. Hal ini berarti bahwa para tutor cenderung untuk menyatakan setuju terhadap program tutorial S1 PGSD. Dari 36 pernyataan yang diberikan, ada pernyataan yang mendapat skor tinggi dan ada pula yang mendapat skor rendah. Dari 13 responden hanya satu orang saja yang mendapat skor 3.44 atau cenderung tidak dapat memutuskan sikap terhadap tutorial program PGSD.

Pernyataan-pernyataan yang dianggap mendapat skor rendah, di bawah 3.5 yaitu pernyataan nomor 29, 30, 31, 33 dan 34. Pernyataan nomor 29: “kalau menjadi tutor PGSD saya lebih senang disebut dosen daripada tutor”. Pernyataan nomor 30: “tutor program PGSD sangat dihormati oleh pengelola dan mahasiswa”. Pernyataan nomor 31: “tempat penyelenggaraan tutorial program PGSD tidak menyenangkan karena di lokal SD setempat”. Pernyataan nomor 33: “tempat tutorial program PGSD sebaiknya di ibukota propinsi/kabupaten atau kecamatan yang mudah dijangkau oleh alat transportasi umum”. Dan pernyataan nomor 34: “tempat tutorial program PGSD jauh dari ibukota propinsi/kabupaten sehingga kurang memotivasi”. Para tutor memberikan skor yang rendah untuk kelima pernyataan tersebut atau dapat dikatakan para tutor cenderung tidak dapat memutuskan terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan.

Adapun pernyataan-pernyataan yang mendapat skor tinggi, di atas 3.5 ada 31 pernyataan (86.11%), hampir semua pernyataan kecuali pernyataan nomor 29, 30, 31, 33 dan 34. Jadi dari 31 pernyataan yang diberikan sikap para tutor program S1 PGSD cenderung mendukung pernyataan yang diberikan dalam kuesioner.

#### **E. Perbedaan Sikap Tutor Program D2 Proyek, Swadana, Penjaskes dan S1 PGSD**

Untuk melihat perbedaan sikap tutor D2 proyek, swadana, penjaskes, dan S1 PGSD telah dilakukan pengujian statistik dengan menggunakan ANOVA pembandingan ganda Scheffe (Soejoeti, 1985: 122-123). Pengujian dilakukan pada taraf kepercayaan 95% ( $\alpha = 0.05$ ) dan hasil pengujian seperti terlihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 pada Lampiran. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sikap tutor D2 PGSD proyek berbeda secara signifikan dengan sikap tutor D2 swadana. Tetapi di luar dugaan bahwa sikap tutor D2 tidak berbeda dengan dua kelompok lainnya, yaitu tutor D2 penjaskes dan S1 PGSD. Kalau kita perhatikan skor rata-rata sikap tutor D2 proyek 4.04, tutor D2 swadana 3.90, tutor D2 penjaskes 3.81, dan tutor S1 PGSD 4.13, maka sikap tutor D2 proyek dan S1 PGSD lebih tegas dibandingkan dua kelompok lainnya, yaitu setuju dengan program tutorial PGSD.

Kalau kita perhatikan lebih jauh, mengapa sikap tutor D2 proyek dan tutor S1 PGSD, maka ada beberapa kemungkinan. Pertama, para tutor D2 proyek hampir selalu mendapat penataran dari pengelola tingkat propinsi, sehingga informasi yang diperlukan tutor cepat dapat diterima. Kedua, pengelolaan keuangan lebih jelas. Ketiga, proses tutorial mendapat pemantauan dari proyek PGSD. Keempat, honorarium tutor S1 PGSD dikelola oleh UPBJJ dan mereka adalah para dosen universitas pembina dan dosen UT di UPBJJ. Empat

kemungkinan itulah yang menyebabkan sikap tutor D2 proyek dan S1 PGSD menjadi lebih tegas dibanding dua kelompok tutor lainnya.

Pernyataan nomor 20: “menurut saya honorarium program PGSD merupakan tambahan yang cukup lumayan”. Di sini sikap tutor D2 proyek adalah 3.84 dan S1 PGSD 4.08, sedangkan sikap tutor D2 swadana adalah 2.53 dan D2 penjaskes 3.30. jelas di sini honorarium tutor D2 proyek dan S1 PGSD merupakan tambahan yang lumayan dibandingkan dengan tutor D2 swadana dan D2 penjaskes.

Demikianlah gambaran tentang perbedaan sikap antara tutor D2 proyek, swadana, penjaskes dan S1 PGSD terhadap program tutorial. Gambaran tentang sikap tutor terhadap masing-masing pernyataan dapat dilihat pada Tabel 6 pada Lampiran.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

1. Semua tutor program D2 PGSD setuju dengan adanya program tutorial.
2. Setelah diadakan pengujian dengan Anova pembandingan ganda Scheffe bahwa sikap para tutor program D2 PGSD berbeda nyata antara tutor D2 proyek dan D2 swadana dan tidak berbeda nyata antara sikap tutor D2 proyek dan D2 penjas serta S1 PGSD. Sikap tutor D2 proyek dan S1 PGSD lebih tegas dibandingkan dengan tutor D2 swadana dan D2 penjaskes. Hal ini terlihat dari rata-rata skor sikap untuk masing-masing kelompok.

#### B. Saran-saran

1. Para tutor hendaknya diberi insentif sesuai dengan jerih payah yang mereka keluarkan dalam memberikan tutorial.
2. Honorarium tutorial program PGSD perlu peningkatan dalam jumlah terutama untuk program D2 swadana dan penjaskes.
3. Kualitas tutorial perlu mendapatkan peningkatan dengan pengelolaan yang lebih baik, tutorial yang lebih intensif.
4. Pengelolaan D2 proyek, swadana, dan penjaskes hendaknya sejalan dengan pengelolaan S1 PGSD.



## DAFTAR RUJUKAN

- Azwar, S. 1998. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Edisi ke-2. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dryden, G & Vos, J. 1999. *Revolusi Cara Belajar: Belajar akan Efektif kalau Anda dalam Keadaan Fun*. Terjemahan oleh Penerbit Kaifa. Cetakan 1. 2000. Bandung: Kaifa
- Hajaroh, M. 1998. Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. 1 (1): 19-32.
- Mardianto. 2000. Sikap Dosen Sumatera Utara terhadap Satuan Acara Perkuliahan (SAP). *Skolar Jurnal Pascasarjana UNDP: Filsafat, Teori, Analisis dan Inovasi Pendidikan*. 1 (1):14-29.
- Martini, E.S. 1994. Sikap Mahasiswa PGSD terhadap Program Setara D-II UT: Studi Kasus di Kabupaten OKI Sumatera Selatan. *Buletin Universitas Terbuka*. 9:13-21
- Mueller, D.J. 1986. *Mengukur Sikap Sosial: Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*. Terjemahan oleh Drs. Eddy Soewardi Kartawidjaja, M.Pd. Cetakan pertama 1992. Jakarta: Bumi Aksara.
- Soejoeti, Z. 1985. *Buku Materi Pokok Metode Statistika II*. Jakarta: Karunika Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka. 2001. *Bahan Ajar Program Akreditasi Tutor Universitas Terbuka*. Jakarta: PAU-PAI Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka, 2002. *Panduan Pengelolaan Program PGSD*. Jakarta: Depdiknas Universitas Terbuka.
- Wardani, IGAK. 1992/1993. *Buku Materi Pokok Pendukung Penataran Tutor PGSD: Peningkatan Peranan Tutor dalam Pelaksanaan Tutorial*. Jakarta: Depdikbud Ditjendikdasmen Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan.
- Winataputra, US & Wardani, IGAK. 1992/1993. *Beberapa Model Kegiatan Tutorial untuk Kelompok Belajar Mahasiswa dan Mengelola Tutorial Secara Efektif*. Jakarta: Depdikbud Ditjendikdasmen Proyek Peningkatan Mutu Guru SD Setara D-II dan Pendidikan Kependudukan.

# LAMPIRAN

Universitas Terbuka

## KUESIONER UNTUK TUTOR PROGRAM D2 DAN S1 PGSD UNIVERSITAS TERBUKA

Petunjuk Umum Pengisian Kuesioner.

Kuesioner ini terdiri dari dua bagian. Bagian A mengisi titik-titik dan Bagian B memilih salah satu dari lima pilihan yang Anda anggap paling sesuai.

Pengisian kuesioner ini tidak mempunyai maksud lain kecuali untuk mengungkapkan masalah dalam rangka meningkatkan proses belajar mengajar di Universitas Terbuka khususnya program PGSD dalam penelitian kami dengan judul: *Sikap Tutor PGSD Universitas Terbuka Terhadap Program Tutorial, Kejujuran dan keterbukaan* Anda sangat membantu kami. Sekali lagi, atas perhatian dan bantuan Anda, kami mengucapkan banyak terima kasih.

*Petunjuk Bagian A:*

Isilah titik-titik di bawah ini dan coretlah yang tidak perlu

1. Alamat tempat tinggal Anda : .....
2. Tempat Anda bekerja : .....
3. Lama mengajar : .....
4. Jenis Kelamin : .....
5. Memberikan tutorial pada : D2 PGSD Proyek/Swadana/Penjaskes/S1 PGSD\*)
6. Tahun Anda memberikan tutorial : .....
7. Tempat Anda memberikan tutorial: .....
8. Jarak antara tempat tinggal Anda dengan tempat tutorial:.....
9. Pendidikan terakhir Anda : .....

**\*) Coret yang tidak perlu**

### *Petunjuk Bagian B*

Pilihlah salah satu angka 1, 2, 3, 4 atau 5 dengan cara menyilang yang sesuai dengan pendapat Anda mengenai pernyataan-pernyataan berikut.

Arti dari angka-angka tersebut adalah

Angka 1 berarti Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

Angka 2 berarti Anda setuju dengan pernyataan tersebut

Angka 3 berarti Anda tidak dapat memutuskan atau ragu-ragu

Angka 4 berarti Anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Angka 5 berarti Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh Pernyataan:

Saya menyenangi mobil kijang karena muatannya banyak      1    2    3    4    5

Jika Anda menyilang angka 1 berarti Anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

Berikut ini adalah daftar pernyataan dari kuesioner yang harus Anda pilih

- |    |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Jika saya diminta untuk menjadi tutor program PGSD saya bersedia karena menambah wawasan saya dalam mengajar                      | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 2. | Jika saya diminta untuk memberikan tutorial pada program PGSD saya tidak mau karena tutorial merupakan pekerjaan yang membosankan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3. | Saya suka memberikan tutorial pada program PGSD karena yang dihadapi adalah orang dewasa  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 4. | Saya tidak suka memberikan tutorial pada program PGSD UT karena mahasiswanya sudah tua dan sulit mengerti                         | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 5. | Saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD UT sebaiknya dilakukan seperti kuliah saja   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 6. | Saya berpendapat bahwa tutorial program PGSD perlu ditingkatkan kualitasnya   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |



- |     |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 7.  | Bagi saya, membimbing mahasiswa PGSD cukup menyenangkan karena mereka sudah dewasa dan cepat mengerti       | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 8.  | Bagi saya membimbing mahasiswa PGSD sangat membosankan karena mereka sulit mengerti                         | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 9.  | Saya senang membimbing mahasiswa PGSD karena saya banyak belajar dari mereka                                | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 10. | Saya tidak senang membimbing mahasiswa PGSD karena banyak menyita waktu saya                                | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 11. | Jika saya diminta untuk membimbing mahasiswa PGSD saya bersedia karena dapat meningkatkan keterampilan saya | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 12. | Saya tidak mau menjadi pembimbing mahasiswa PGSD walaupun diminta   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 13. | Menjadi tutor program PGSD merupakan suatu profesi yang membanggakan  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 14. | Menjadi tutor program PGSD merupakan profesi yang tidak dapat diandalkan                                    | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 15. | Saya suka menjadi tutor program PGSD karena sesuai dengan profesi saya sebagai dosen/guru/tenaga pendidik   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 16. | Saya kurang suka menjadi tutor program PGSD karena menjadi tutor hanya sewaktu dibutuhkan saja              | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 17. | Saya suka memberikan tutorial pada program PGSD karena itulah memang profesi saya                           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 18. | Saya tidak bisa mengatasi masalah yang muncul dalam tutorial  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 19. | Menurut saya dari segi ekonomi, honorarium tutor program PGSD kurang memadai                                | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 20. | Menurut saya honorarium tutor program PGSD merupakan tambahan yang cukup lumayan                            | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 21. | Honorarium tutorial program PGSD cepat dan lancar sehingga membuat saya senang menjadi tutor PGSD           | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

- |     |  |   |   |   |   |   |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 22. | Honorarium tutorial program PGSD kecil dan lambat keluarnya membuat saya tidak senang  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 23. | Honorarium tutorial program PGSD sudah sesuai dengan tanaga dan pikiran yang saya keluarkan  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 24. | Honorarium tutorial program PGSD tidak sesuai dengan jerih payah saya  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 25. | Saya tidak suka menjadi tutor program PGSD karena sudah capek tidak mendapatkan angka kredit kenaikan pangkat                        | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 26. | Saya senang memberikan tutorial pada program PGSD karena angka kreditnya cukup lumayan   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 27. | Menjadi tutor program PGSD UT cukup terpancang dalam masyarakat sekitar  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 28. | Menjadi tutor program PGSD kurang dihargai masyarakat  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 29. | Kalau menjadi tutor program PGSD, saya lebih senang disebut dosen daripada tutor   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 30. | Tutor program PGSD sangat dihormati oleh pengelola dan mahasiswa   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 31. | Tempat penyelenggaraan tutorial program PGSD tidak menyenangkan karena di lokal SD setempat  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 32. | Saya senang memberikan tutorial program PGSD karena hubungan antar tutor, pengelola dan UPBJJ sangat baik                            | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 33. | Tempat tutorial program PGSD sebaiknya di ibukota propinsi/kabupaten atau kecamatan yang mudah dijangkau oleh alat transportasi umum | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 34. | Tempat tutorial program PGSD jauh dari ibukota propinsi/kabupaten sehingga kurang memotivasi   | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 35. | Tempat tutorial program PGSD cukup layak bagi mahasiswa untuk belajar  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 36. | Tempat tutorial program PGSD masih dapat dijangkau oleh transportasi/kendaraan umum  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |

TABEL 1 SIKAP TUTOR D2 PGSD PROYEK

Resp. No Perm. No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	$\Sigma$	$\bar{X}$	
1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	119	4.76	
2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	112	4.48	
3	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	104	4.16	
4	3	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	107	4.28	
5	4	4	4	5	1	0	2	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	87	3.48	
6	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	114	4.56	
7	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	100	4.00	
8	4	4	5	5	4	5	4	4	4	1	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	2	99	3.96	
9	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	106	4.24	
10	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	111	4.44	
11	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	0	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	107	4.28	
12	4	5	4	5	4	5	4	4	4	1	5	1	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	104	4.16	
13	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	105	4.20	
14	4	5	5	4	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	2	108	4.32
15	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	111	4.44	
16	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	106	4.24	
17	4	4	4	5	3	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	106	4.24	
18	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	105	4.20	
19	2	2	2	4	1	5	1	5	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	1	56	2.24	
20	3	2	2	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	96	3.84	
21	3	2	2	4	3	4	2	1	4	5	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	4	1	80	3.20	
22	3	4	4	4	2	4	1	4	2	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	87	3.48	
23	4	2	4	4	2	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	92	3.68	
24	4	2	3	4	2	5	1	5	4	5	4	5	4	4	2	2	4	4	1	4	4	5	3	4	1	86	3.44	
25	4	4	5	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	2	103	4.12	
26	3	4	4	5	4	0	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	98	3.92	
27	4	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	98	3.92	
28	4	4	5	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	105	4.20	
29	2	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	103	4.12	
30	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	106	4.24	
31	3	4	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	1	100	4.00	
32	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	107	4.28	
33	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	1	1	4	4	1	97	3.88	
34	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	101	4.04	
35	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	105	4.20	
36	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	104	4.16	
$\Sigma$	136	139	153	169	128	156	140	164	137	167	139	146	154	142	140	140	142	138	145	144	156	154	142	143	121	3635	145.4	
$\bar{X}$	3.77	3.86	4.25	4.69	3.55	4.33	3.88	4.55	3.80	3.63	3.86	4.05	4.27	3.94	3.88	3.88	3.94	3.83	4.02	4.00	4.33	4.27	3.94	3.97	3.36	99.85	3.99	



TABEL 2 SIKAP TUTOR D2 PGSD SWADANA

resp No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	$\bar{X}$	
1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	141	4.70	
2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	137	4.57	
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	128	4.27	
4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	128	4.27	
5	4	5	4	4	5	5	1	4	1	1	2	2	5	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	5	2	2	2	2	100	3.33	
6	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	142	4.73	
7	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	126	4.20	
8	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	2	2	5	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	117	3.90	
9	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	120	4.00	
10	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	123	4.10	
11	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	133	4.43	
12	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	1	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	129	4.30	
13	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	131	4.37	
14	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	2	5	4	4	4	3	4	1	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	2	122	4.07	
15	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	136	4.53	
16	4	5	3	4	5	5	2	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	123	4.10	
17	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	126	4.20	
18	4	5	3	3	1	1	3	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	1	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	113	3.77	
19	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	44	1.47
20	4	5	5	5	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	4	3	2	3	2	2	4	4	76	2.53	
21	2	5	2	4	1	1	1	2	4	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	4	2	80	2.67	
22	4	1	2	2	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	117	3.90	
23	4	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	117	3.90	
24	4	5	2	2	5	5	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	0	2	3	4	2	75	2.50	
25	4	5	2	2	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	5	3	3	4	2	106	3.53	
26	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	5	2	4	4	4	114	3.80	
27	4	5	4	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	121	4.03	
28	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	121	4.03	
29	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	115	3.83	
30	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	126	4.20	
31	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	125	4.17	
32	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	3	4	5	127	4.23	
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	119	3.97	
34	4	5	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	125	4.17	
35	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	128	4.27	
36	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	129	4.30	
Σ	140	172	140	141	164	164	137	135	146	147	131	131	155	139	143	135	124	123	156	132	137	137	137	122	143	156	128	130	139	131	4213	140.44	
$\bar{X}$	3.89	4.78	3.89	3.92	4.56	4.56	3.81	3.75	4.06	4.08	3.64	3.64	4.31	3.86	3.97	3.75	3.44	3.75	3.42	4.33	3.67	3.81	3.81	3.39	3.97	4.33	3.56	3.61	3.86	3.64	117.06	3.90	



TABEL 3 SIKAP TUTOR D2 PENJASKFS

Resp No Pem No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	$\Sigma$	$\bar{X}$
1	5	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	5	5	5	5	68	4.53
2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70	4.67
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	57	3.80
4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	68	4.53
5	4	4	5	4	5	2	4	1	5	4	4	2	4	4	5	57	3.80
6	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73	4.87
7	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4.00
8	4	4	2	5	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	5	62	4.13
9	3	4	4	4	3	0	4	4	3	1	1	2	5	4	5	47	3.13
10	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	5	65	4.33
11	4	4	4	4	5	5	5	4	5	2	2	5	4	4	5	62	4.13
12	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70	4.67
13	4	4	4	5	5	4	2	4	5	5	5	4	3	3	3	60	4.00
14	4	4	4	5	5	1	4	4	5	5	5	5	4	4	4	63	4.20
15	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	69	4.60
16	4	4	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	5	62	4.13
17	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	59	3.93
18	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	68	4.53
19	4	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	3	3	28	1.87
20	4	4	5	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	54	3.60
21	4	4	4	5	4	2	4	2	2	1	1	4	2	2	5	46	3.07
22	4	2	1	4	3	1	4	2	4	2	2	4	5	4	4	46	3.07
23	4	4	5	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	48	3.20
24	4	4	1	5	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	47	3.13
25	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	63	4.20
26	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	60	4.00
27	3	4	3	5	3	2	4	3	5	2	2	4	3	3	3	49	3.27
28	4	4	3	5	3	2	4	4	5	1	1	5	4	3	4	52	3.47
29	4	4	5	3	2	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	61	4.07
30	4	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	4	3	1	4	54	3.60
31	3	4	5	5	4	2	4	4	2	2	2	1	3	3	2	46	3.07
32	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	66	4.40
33	2	2	2	1	4	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	23	1.53
34	4	4	5	5	2	2	4	4	1	5	5	1	4	3	2	51	3.14
35	4	4	5	4	4	2	4	4	5	3	3	3	5	5	4	59	3.93
36	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	68	4.53
$\Sigma$	141	135	151	160	142	110	143	127	140	127	131	130	144	132	148	2061	137.13
$\bar{X}$	3.92	3.75	4.19	4.44	3.94	3.06	3.97	3.53	3.89	3.53	3.64	3.61	4.00	3.67	4.11	57.25	3.81

TABEL 4 SIKAP TUTOR SI PGSD

Resp No Pern No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	$\Sigma$	$\bar{X}$
1	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	61	4.69
2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	61	4.69
3	5	3	5	4	4	5	2	4	5	4	5	5	4	55	4.23
4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	58	4.46
5	2	4	3	3	4	5	4	4	5	3	4	4	4	49	3.77
6	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	60	4.62
7	4	3	4	4	4	5	2	3	4	3	4	4	4	48	3.69
8	4	3	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	55	4.23
9	5	3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	54	4.15
10	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	59	4.54
11	4	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	5	58	4.46
12	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	60	4.62
13	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	54	4.15
14	4	3	5	5	4	5	5	3	4	5	4	4	4	55	4.23
15	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	63	4.85
16	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	56	4.31
17	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	5	4	5	57	4.38
18	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	58	4.46
19	4	4	3	5	3	5	5	4	5	3	2	5	3	51	3.92
20	4	3	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	5	53	4.08
21	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	57	4.38
22	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	55	4.23
23	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	49	3.77
24	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	57	4.38
25	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	4	5	4	49	3.77
26	4	3	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	4	48	3.69
27	4	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	5	3	54	4.15
28	4	3	5	5	3	5	3	4	3	5	4	5	5	54	4.15
29	3	4	5	3	4	5	0	4	5	2	4	2	2	43	3.31
30	4	3	4	3	3	5	0	4	4	3	3	5	4	45	3.46
31	3	3	5	4	4	5	5	1	4	3	4	1	4	45	3.46
32	4	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	57	4.38
33	4	4	5	3	4	5	5	5	1	1	3	1	4	45	3.46
34	4	3	5	3	4	1	5	2	4	2	3	2	4	42	3.23
35	4	3	4	3	4	5	0	4	4	4	3	5	4	47	3.62
36	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	57	4.38
$\Sigma$	151	124	169	153	143	169	146	131	157	132	145	160	152	1932	148.58
$\bar{X}$	4.19	3.44	4.69	4.25	3.97	4.69	4.06	3.64	4.36	3.67	4.03	4.44	4.22	53.65	4.13

TABEL 5 DATA SKOR SIKAP TUTOR PROGRAM D2 PROYEK, SWADANA, PENJASKES DAN S1 PGSD

	D2 proyek		D2 swadana		D2 penjaskes		S1 PGSD	
	Xpr	X <sup>2</sup> pr	Xsw	X <sup>2</sup> sw	Xpj	X <sup>2</sup> pj	Xs1	X <sup>2</sup> s1
1	136	18496	140	19600	141	19881	151	22801
2	139	19321	172	29584	135	18225	124	15376
3	153	23409	140	19600	151	22801	169	28561
4	169	28561	141	19881	160	25600	153	23409
5	128	16384	164	26896	142	20164	143	20449
6	156	24336	164	26896	110	12100	169	28561
7	140	19600	137	18769	143	20449	146	21316
8	164	27225	135	18225	127	16129	131	17161
9	137	18769	146	21316	140	19600	157	24649
10	167	27889	147	21609	127	16129	132	17424
11	139	19321	131	17161	131	17161	145	19881
12	146	21316	131	17161	130	16900	160	25600
13	154	23716	155	24025	144	20736	152	23104
14	142	20164	139	19321	132	17424		
15	140	19044	143	20449	148	21904		
16	140	19600	135	18225				
17	142	20164	124	15376				
18	138	19044	135	18225				
19	145	19881	123	15129				
20	144	20736	156	24336				
21	156	24336	132	17424				
22	154	23716	137	18769				
23	142	20164	137	18769				
24	143	20449	122	14884				
25	121	14641	143	20449				
26			156	24336				
27			128	16384				
28			130	16900				
29			139	19321				
30			131	17161				
Σ	3635	530282	4213	596181	2061	285203	1932	288292
$\bar{X}$	154.4	21211.28	140.43	19872.7	137.4	19013.53	148.62	22176.31

$\Sigma X_{total} = 365 + 4213 + 2061 + 1932 = 11841$

$\Sigma X^2_{total} = 530282 + 596181 + 285203 + 288292 = 1699958$



**TABEL 6 DATA RATA-RATA SKOR SIKAP TUTOR PROGRAM D2 PROYEK. SWADANA. PENJASKES DAN S1 PGSD**

Pernyataan Nomor	Rata-rata skor sikap tutor PGSD			
	D2 Proyek	D2 Swadana	D2 Penjaskes	S1 PGSD
1	4.76	4.70	4.53	4.69
2	4.48	4.57	4.67	4.69
3	4.16	4.27	3.80	4.23
4	4.28	4.27	4.53	4.46
5	3.48	3.33	3.80	3.77
6	4.56	4.73	4.87	4.62
7	4.00	4.20	4.00	3.69
8	3.96	3.90	4.13	4.23
9	4.24	4.00	3.13	4.15
10	4.44	4.10	4.33	4.54
11	4.28	4.43	4.13	4.46
12	4.16	4.30	4.67	4.62
13	4.20	4.37	4.00	4.15
14	4.32	4.07	4.20	4.23
15	4.44	4.53	4.60	4.85
16	4.24	4.10	4.13	4.31
17	4.24	4.20	3.93	4.38
18	4.20	3.77	4.53	4.46
19	2.24	1.47	1.87	3.92
20	3.84	2.53	3.60	4.08
21	3.20	2.67	3.07	4.38
22	3.48	3.00	3.07	4.23
23	3.68	3.90	3.20	3.77
24	3.44	2.50	3.13	4.38
25	4.12	3.53	4.20	4.38
26	3.92	3.80	4.00	3.77
27	3.92	4.03	3.27	3.69
28	4.20	4.03	3.47	4.15
29	4.12	3.83	4.07	3.31
30	4.24	4.20	3.60	3.46
31	4.00	4.17	3.07	3.46
32	4.28	4.23	4.40	4.38
33	3.88	3.97	1.53	3.46
34	4.04	4.17	3.14	3.23
35	4.20	4.27	3.93	3.62
36	4.16	4.30	4.53	4.38
$\Sigma$	145.4	140.44	137.13	148.58
$\bar{X}$	4.04	3.90	3.81	4.13



TABEL 7 RINGKASAN ANOVA SIKAP TUTOR PGSD

Sumber Variasi	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Kuadrat rata-rata	F-ratio	Taraf nyata
Tritmen (sikap)	1212.5104	$4 - 1 = 3$	404.1701	3.3691	4.04
Sesatan	9477.0436	$83 - 4 = 79$	119.9626		
keseluruhan	10689.554				

$4.04 > 3.3691$  artinya ada perbedaan yang berarti atau signifikan antar keempat kelompok

Universitas Terbuka

TABEL 8 PEMBANDING GANDA SCHEFFE SIKAP TUTOR PGSD

Pembandingan $\mu_A$ VS $\mu_B$	Selisih $X_A - X_B$	SE	S	$S_\alpha$	Kesimpulan
$\mu_1$ VS $\mu_2$	13.97	2.89	4.82	3.18	Beda
$\mu_1$ VS $\mu_3$	17.00	3.46	4.90	3.18	Beda
$\mu_1$ VS $\mu_4$	5.78	3.63	1.59	3.18	Tidak beda
$\mu_2$ VS $\mu_3$	3.03	3.28	0.92	3.18	Tidak beda
$\mu_2$ VS $\mu_4$	8.19	3.46	2.36	3.18	Tidak beda
$\mu_3$ VS $\mu_4$	11.22	3.94	2.84	3.18	Tidak beda

Universitas Terbuka

## PERHITUNGAN METODE PEMBANDINGAN SCHEFFE

$$S^2 = 119.96$$

$$S_{\alpha} = 0.05 = \sqrt{3 \cdot 3.3.3691} = \sqrt{10.1073} = 3.18$$

$$\mu_1 \text{ dan } \mu_2, SE = \sqrt{119.96 (1/25 + 1/30)} = 2.897, S = (154.4 - 140.43)/2.897 = 4.82$$

$$\mu_1 \text{ dan } \mu_3, SE = \sqrt{119.96 (1/25 + 1/15)} = 3.463, S = (154.4 - 137.4)/3.463 = 4.909$$

$$\mu_1 \text{ dan } \mu_4, SE = \sqrt{119.96 (1/25 + 1/13)} = 3.63, S = (154.4 - 148.62)/3.63 = 1.59$$

$$\mu_2 \text{ dan } \mu_3, SE = \sqrt{119.96 (1/30 + 1/15)} = 3.28, S = (140.43 - 137.4)/3.28 = 0.923$$

$$\mu_2 \text{ dan } \mu_4, SE = \sqrt{119.96 (1/30 + 1/13)} = 3.46, S = (140.43 - 148.62)/3.46 = 2.36$$

$$\mu_3 \text{ dan } \mu_4, SE = \sqrt{119.96 (1/15 + 1/13)} = 3.94, S = (137.4 - 148.62)/3.94 = 2.84$$

Universitas Terbuka

## IDENTITAS PENELITI

Penelitian dilakukan oleh suatu tim yang susunannya sebagai berikut.

1. Nama Ketua Peneliti : Drs. Teguh, M.Pd

NIP : 131792656

Pangkat/golongan : Penata/IIIc

Jabatan : Lektor

### Pengalaman Penelitian

- a) Keefektifan Tutorial Pendidikan Matematika 3 pada Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka: Studi Kasus di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musibanyuasin Sumatera Selatan (Laporan Penelitian, 1994)
- b) Peranan Pembimbingan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dari Supervisor pada Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II Guru Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kabupaten Bangka Provinsi Sumatera Selatan (Laporan Penelitian, 1998)
- c) Studi Deskriptif tentang Kemampuan Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka dalam Menyusun Satuan Pelajaran (Satpel) Bidang Studi Matematika dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Studi Kasus di Kotamadia Palembang (Laporan Penelitian, 1999)
- d) Pendekatan CSPA untuk Membantu Siswa dalam Memahami Nilai Tempat Bilangan Cacah di Kelas 2 SDN Summersari IV Kota Malang (Tesis Program S2, 2002)



2. Nama Anggota Tim : Dra. Yuliani Narzet, M.Pd

NIP : 131793914

Pangkat/golongan : Penata/IIIc

Jabatan : Lektor

Pengalaman Penelitian

- a) Keefektifan Tutorial Pendidikan Matematika 3 pada Program Penyetaraan D-II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka: Studi Kasus di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Musibanyuasin Sumatera Selatan (Laporan Penelitian, 1994)
- b) Peranan Pembimbingan Pemantapan Kemampuan Mengajar (PKM) dari Supervisor pada Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II Guru Sekolah Dasar: Studi Kasus di Kabupaten Bangka Provinsi Sumatera Selatan (Laporan Penelitian, 1998)
- c) Studi Deskriptif tentang Kemampuan Mahasiswa Program Penyetaraan Diploma II Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka dalam Menyusun Satuan Pelajaran (Satpel) Bidang Studi Matematika dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn): Studi Kasus di Kotamadia Palembang (Laporan Penelitian, 1999)
- d) Strategi Penyampaian Pembelajaran PPKn di SDN Bareng Kota Malang (Tesis Program S2, 2002)



## SURAT TUGAS

No.: / 1713 /J31.28/KM/2003

Dalam rangka untuk seminar penelitian kelembagaan berjudul: "Sikap Tutor Program PGSD Universitas Terbuka terhadap Program Tutorial, dengan ini Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Palembang menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Teguh, M.Pd  
NIP : 131792656  
Jabatan : Lektor FKIP UT dpk pada UPBJJ Palembang
2. Nama : Dra. Yuliani Narzet, M.Pd  
NIP : 131793914  
Jabatan : Lektor FKIP UT dpk pada UPBJJ Palembang

Untuk melaksanakan seminar pada:

Hari/tanggal : Rabu/24 Desember 2003  
Pukul : 11:00 s.d. selesai  
Tempat : Ruang Kemahasiswaan UPBJJ-UT Palembang

Demikianlah untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Palembang, 22 Desember 2003























Kepala,

H. Gustam Idris, S.H., M.Hum  
NIP 130365903

Tembusan:

Ketua Lembaga Penelitian UT di Jakarta

# **DAFTAR HADIR SEMINAR PENELITIAN PALEMBANG, 24 DESEMBER 2003**

No.	Nama	NIP	Jabatan	Tanda tangan
1	H. gustam Idris, S.H., M.Hum	130365903	Kepala	
2	Drs. K. Taufik Rusydi	130142646	Tutor	
3	Ir. Hj Enny Sri Martini	131887666	Koordinator	
4	Drs. M. Tair Abunaim	131611420	Koordinator	
5	Aria Candra, Se	131282508	Koordinator	
6	Drs. Teguh, M.Pd	131792656	Tutor	
7	Dra. Yuliani N, M.Pd	131793914	Tutor	
8	Muhammad Sani, S.IP	131276355	Koordinator	
9	Suhardi, S.IP	131276352	Adm.	
10	Mahendar, S.Sos	131616139	Koordinator	
11	Helsundra, S.IP	131609195	Adm	
12	Ismail, S.Sos	131844024	Adm	
13	Syafrida	131608345	Adm	
14	Budi Sungkowo	131543342	Adm	
15	Parmiyah	131604193	Adm	
16	Arfan	131400537	Adm	
17	Agustini	131643984	Adm	
18	Munyati	-	Mahasiswa	
19	Asnawati	131619030	Adm	
20	Nahrowi	131609194	Mahasiswa	
21	M. Soleh	-	Mahasiswa	
22	ADI PURNA UTAMA	-	Adm	
23				
24				
25				



Mengetahui,  
Kepala UPBJJ-UT Palembang,

H. Gustam Idris, S.H., M.Hum  
NIP 130365903

## BERITA ACARA PELAKSANAAN SEMINAR

Pada hari ini, Rabu tanggal 24 Desember tahun dua ribu tiga, pukul 11.00 s.d. selesai telah dilaksanakan seminar penelitian kelembagaan yang berjudul : "Sikap Tutor Program PGSD Universitas Terbuka terhadap Program Tutorial". Adapun pihak peneliti yang melaksanakan seminar yakni:

1. Nama : Drs. Teguh, M.Pd  
NIP : 131792656  
Jabatan : Lektor FKIP UT dpk pada UPBJJ Palembang
2. Nama : Dra. Yuliani Narzet, M.Pd  
NIP : 131793914  
Jabatan : Lektor FKIP UT dpk pada UPBJJ Palembang

Sebagaimana pelaksanaan seminar akademik UPBJJ-UT Palembang lainnya seminar ini dilaksanakan di ruang Kemahasiswaan dan Bantuan Belajar UPBBJ- UT Palembang yang dihadiri oleh seluruh staf pegawai

Saksi I

Saksi II

Ir. Hj. Enny Sri Martini

NIP 131687666

Drs. K. Taufik Rusydi

NIP 130142646

Mengetahui  
Kepala UPBJJ-UT

Palembang, 24 Desember 2003

Ketua Peneliti

H. Gustam Idris, S.H., M.Hum  
NIP 130365903

Drs. Teguh, M.Pd  
NIP 131792656